

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi berganda yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Berikut adalah Hasil penelitian secara individual (Uji t):

- 1) Hasil penelitian secara individual *Leverage* terhadap Koefisien Respon Laba dengan tingkat signifikansi untuk variabel *Leverage* sebesar 0,025, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap Koefisien Respon Laba dikarenakan Investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki *Leverage* tinggi akan mengutamakan pembayaran utang kepada kreditur daripada pembayaran dividen kepada investor. Pada saat perusahaan memperoleh laba maka kurang direspon oleh investor sehingga menyebabkan nilai Koefisien Respon Laba perusahaan semakin kecil.
- 2) Hasil penelitian secara individual Pertumbuhan Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dengan tingkat signifikansi untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,519, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba dikarenakan investor indonesia bertindak secara irrasional yang mana dalam pengambilan keputusan tidak memerlukan informasi mengenai perusahaan, tetapi lebih cenderung melihat dari harga beli dan harga jual saham. sehingga investor tidak memperdulikan apakah saham yang dibeli dari perusahaan yang untung atau perusahaan yang menderita kerugian
- 3) Hasil penelitian secara individual Ukuran Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dengan tingkat signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,374, hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

kebanyakan merupakan perusahaan besar, dan Investor pasar modal kurang mendasarkan pengambilan keputusan pada pendekatan fundamental, jadi harga saham dipasar lebih cenderung terbentuk karena sentimen pasar, spekulasi, dan di pengaruhi oleh isu kondisi perusahaan yang berbeda yang memengaruhi harga saham, sehingga Ukuran Perusahaan tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan.

- b. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,038 yang menunjukkan bahwa variabel independen *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0,038 atau 3,8%. Sisanya 96,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini seperti resiko sistematis, persistensi laba, profitabilitas, kualitas audit dan lain sebagainya.

## V.2 Saran

Berdasarkan kekurangan maupun keterbatasan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

### a. Teoritis

- 1) Dari penelitian yang dilakukan melalui uji regresi linear berganda bahwa variabel, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan hanya berpengaruh sebesar 3,8% terhadap Koefisien Respon Laba. Kurangnya pengaruh sebesar 96,2% terhadap Koefisien Respon Laba maka penelitian mendatang diharapkan menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Koefisien Respon Laba misalnya resiko sistematis, persistensi laba, profitabilitas, kualitas audit dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan *Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh akan lebih besar.
- 2) Untuk penelitian mendatang dapat lebih memperluas populasi maupun sampel penelitian, misalnya tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi bisa ditambah dengan perusahaan jasa atau perusahaan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari

peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya merupakan perusahaan manufaktur saja.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, tidak hanya dalam kurun waktu 3 tahun, agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang lebih baik, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih akurat.

a. Praktisi

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk tetap mempertimbangkan sumber pendanaan dengan menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Dengan demikian investor akan lebih percaya terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan respon pasar terhadap laba perusahaan yang di publikasikan, dan dapat menarik minat investor maupun calon investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

2) Bagi Investor

Diharapkan bagi para investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan tidak hanya berfokus pada laba dan sumber pendanaannya saja tetapi juga harus mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan koefisien respon laba lainnya seperti resiko sistematis. Dengan mengetahui resiko-resiko yang dihadapi perusahaan maka akan memudahkan investor dalam pengambilan keputusan.